

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan rancangan studi kasus eksploratif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan lain sebagainya (Moleong, 2007).

Studi kasus eksploratif digunakan untuk melacak peristiwa-peristiwa yang bersangkutan yang tidak dapat dimanipulasi dengan melakukan observasi dan wawancara secara mendalam (*In Depth Interview*) (Yin, 2002). Selain itu, studi kasus eksploratif juga menekankan kepada pemahaman subjek penelitian terhadap apa yang mereka dengarkan atau rasakan, bagaimana mereka menginterpretasikan berbagai informasi serta tindakan yang mereka lakukan, serta melakukan penyelesaian permasalahan dan berinteraksi dengan orang-orang lainnya (Berg, 2007).

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan mengkhhususkan pada subjek yang mengalami fenomena yang diteliti (Moleong, 2007). Subjek penelitian ini adalah 2 orang perempuan yang memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Subjek adalah perempuan perokok aktif yang berada pada rentan usia antara 18-40 tahun (Dewasa Awal) yang berdomisili di kota Bandung.
- b. Subjek telah menjadi seorang perokok aktif minimal selama 3 tahun.

### C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

Instrumen atau alat pengumpul data pada penelitian ini adalah peneliti sendiri atau peneliti menjadi *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap dalam melakukan penelitian kualitatif. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya (Sugiyono, 2007).

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dan dokumentasi (alat tulis, lembar catatan, dan *recorder*). Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara mendalam yang dalam pelaksanaannya akan lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur, karena saat pelaksanaannya peneliti hanya menggunakan petunjuk dari wawancara semi terstruktur tersebut yang fungsinya hanya sebagai pengingat atau pedoman supaya hal-hal yang ingin ditanyakan oleh peneliti dapat terungkap.

Pedoman wawancara dalam penelitian ini disusun berdasarkan teori mengenai aspek pembentuk Citra diri (*Self-Image*) dari Hurlock (1898). Hurlock (1898) menyatakan bahwa terdapat tiga bentuk dalam gambaran citra diri yaitu:

a) *Perceptual Component*

Merupakan *image* yang dimiliki oleh seseorang mengenai penampilan dirinya, terutama tubuhnya yang berhubungan dengan daya tarik bagi orang lain, seperti kecantikan, keindahan atau kemolekan tubuhnya. Komponen ini disebut juga *physcal self image*.

b) *Conceptual Component*

Merupakan konsepsi seseorang mengenai karakteristik dirinya, misalnya kemampuannya (keunggulan), kekurangannya, dan keterbatasan dirinya, dan masa depannya, serta meliputi kualitas penyesuaian hidupnya (*honesty, self- confidence, independence, dan courage*). Komponen ini sering disebut *psychology self image*.

c) *Attitudinal Component*

Merupakan sesuatu yang menyangkut pikiran dan perasaan seseorang mengenai dirinya, sikap terhadap keberadaan dirinya sekarang dan masa depannya, sikapnya terhadap keberhargaan dirinya (*self esteem*), kebanggaan, dan juga sikap serta pandangan terhadap diri sendiri yang dinilai memalukan. Apabila seseorang sudah masuk masa dewasa, komponen ketiga ini juga terkait dengan aspek-aspek lain, seperti keyakinan, nilai-nilai, idealita, aspirasi, dan komitmen terhadap jalan hidupnya (*way of life*).

Menurut Hurlock (1990), citra diri merupakan seluruh ide dan perasaan seseorang baik yang berupa ingatan maupun karakteristik personal yang berupa kepercayaan, nilai, dan keyakinan. Diri yang merupakan “Aku” seseorang yang meliputi dua aspek yaitu *actual self* dan *ideal self*, yang keduanya tercermin dalam perilakunya. Pada penelitian ini fokus utamanya adalah mengetahui bagaimana citra diri (*self-image*) yang ditampilkan oleh seorang perempuan perokok.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti merumuskan pedoman wawancara berdasarkan 3 komponen citra diri menurut Hurlock (1898) yaitu penampilan dirinya (*perceptual component*), konsep individu tentang karakteristik dirinya (*conceptual component*), pikiran dan perasaan individu tentang dirinya (*attitudinal component*).

Berikut ini adalah pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini:

Konstruk	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	
Citra Diri	Penampilan dirinya ( <i>perceptual component</i> )	Kondisi fisik	1. Bagaimana pandangan kamu terhadap diri kamu secara fisik ?	
			2. Bagaimana pandangan kamu terhadap kecantikan secara fisik ?	
			3. Seberapa pentingkah menurut kamu kecantikan secara fisik itu?	
			4. Apakah kecantikan secara fisik itu dapat mempengaruhi kehidupan kamu sehari-hari? (jika yaa tau tidak, apa alasannya ?)	
				5. Apakah kamu terpengaruh dengan penilaian orang lain terhadap diri kamu secara fisik ? (jika yaa tau tidak, apa alasannya ?)
	Konsep individu tentang karakteristik dirinya ( <i>conceptual component</i> )	Memiliki keyakinan dan kepercayaan diri	6. Apakah kamu memiliki pertimbangan yang matang sebelum mengambil suatu keputusan ? (jika yaa tau tidak, apa alasannya ?)	
			7. Apakah kamu pernah merasa ragu terhadap keputusan yang kamu anggap benar ?	
			8. Bagaimana sikap kamu terhadap orang yang menentang keputusan	

Rista Mardian, 2013

Citra Diri *Self- Image* Perempuan Perokok Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			yang telah kamu ambil ?
		Penilaian terhadap diri	9. Apakah kamu mengetahui kelebihan dan kekurangan pada diri kamu ?
			10. Bagaimana kamu menilai diri kamu yang sebenarnya ?
			11. Bagaimana cara kamu menyikapi kelebihan dan kekurangan kamu tersebut ?
			12. Apakah kekurangan diri kamu tersebut dapat menghambat kehidupan sehari-hari ?
			13. Bagaimana cara kamu mengatasi kekurangan yang kamu miliki ?
	Pikiran dan perasaan individu tentang dirinya ( <i>attitudinal component</i> ).	Keberadaan diri dan Keberhargaan diri ( <i>self esteem</i> ) yang tinggi	14. Apakah kamu sering ikut berpartisipasi dalam acara-acara tertentu (misalnya acara kampus) ?
			15. Bagaimana respon yang timbul dari orang lain ketika kamu ikut serta pada acara-acara tersebut ?
			16. Apakah anda merasa malu atau ragu ketika harus merokok diruang publik seperti dalam acara-acara yang kamu hadiri?
			17. Apakah kamu puas dan bangga terhadap diri kamu saat ini ?
			18. Menurut kamu, hal apa yang paling menonjol pada diri kamu yang sangat membuat kamu puas dan bangga ? (misalnya secara fisik,

Rista Mardian, 2013

Citra Diri *Self- Image* Perempuan Perokok Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			prestasi-prestasi yang sudah diraih, dsb)
		Pola pikir realistis dan positif dalam meraih cita-cita	19. Bagaimanakah cara kamu mengatasi suatu permasalahan yang sedang kamu hadapi ?
			20. Bagaimanakah pandangan kamu terhadap masa depan dan cita-cita ?
			21. Bagaimana cara atau usaha yang kamu lakukan dalam meraih cita-cita ?
		Keadaan emosi ketika berinteraksi dengan lingkungan	22. Apakah yang kamu rasakan ketika berada dihadapan publik dalam keadaan kamu yang sedang merokok ?
			23. Bagaimana kamu menampilkan diri kamu saat berinteraksi di hadapan publik ?
			24. Bagaimana perasaan kamu terhadap penilaian dari orang lain terhadap diri kamu ?
			25. Menurut kamu, apakah penilaian orang lain terhadap kamu dapat mempengaruhi diri kamu?

**Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Semi-Terstruktur**

#### **D. Definisi Operasional**

Penelitian ini berjudul Citra Diri Perempuan Perokok di Kota

Rista Mardian, 2013

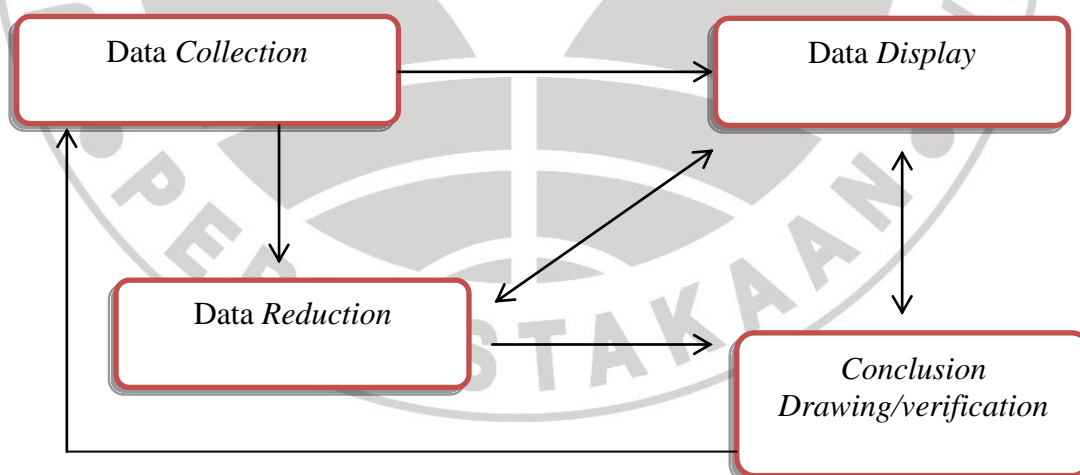
Citra Diri *Self- Image* Perempuan Perokok Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung. Adapun maksud citra diri dalam penelitian ini merupakan bagaimana seseorang menggambarkan dan menampilkan dirinya sendiri. Gambaran diri yang ditampilkan tersebut berupa diri idealnya dan diri sebenarnya. Lalu, perempuan perokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perempuan pada rentan usia 18-40 tahun yang berperilaku merokok dalam kesehariannya dan telah menjadi seorang perokok aktif kurang lebih selama 3 tahun yang berdomisili di kota Bandung.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah analisis data Mille & Huberman (Sugiyono, 2007). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi data.



**Gambar 3.1 Analisis Data Miller &Huberman (Sugiyono, 2007)**

#### 1. Pengumpulan Data

Rista Mardian, 2013

Citra Diri *Self- Image* Perempuan Perokok Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan bantuan wawancara mendalam semi terstruktur. Hasil dari pengumpulan data dicatat dan seterusnya dilakukan verbatim.

## 2. *Data Reduction*

Analisis data menggunakan reduksi data dilakukan dengan cara memilih hal-hal inti dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan menentukan tema serta pola dari data-data yang telah ada. Lalu, hasil data yang telah diverbatim, direduksi dengan mengklasifikasikan pernyataan-pernyataan ke dalam tema-tema yang sesuai.

## 3. *Data Display*

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk beberapa tipe bisa berupa tabel, chart, diagram venn, uraian, dan lain-lain tergantung kebutuhan dari si peneliti sendiri. Tujuan dengan dilakukannya penyajian data ini akan mempermudah peneliti karena data menjadi terorganisir dalam suatu pola hubungan.

## 4. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah terakhir dari analisis data dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang baru dan kuat yang akan membantu pada pengumpulan data selanjutnya.

## **F. Langkah-Langkah Penelitian**

Moleong (1991) mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan memilih masalah penelitian/penentuan fokus permasalahan, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subjek yang diteliti, konsultasi fokus



penelitian, penyusunan usulan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan (data-data) yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan citra diri perempuan perokok. Data diperoleh dari litelatur-literatur dan penelitian sebelumnya.
3. Tahap Analisis data, meliputi analisis data yang telah diperoleh. Teknik analisis data yang diperoleh melalui 4 proses yaitu pengambilan data, reduksi data (*data reduction*), pengolahan data (*data display*), dan pengambilan kesimpulan (*verification*).
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan laporan proposal.

#### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data untuk menguji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya:

##### **1. Triangulasi**

Triangulasi terdiri atas beberapa macam, diantaranya adalah triangulasi data, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pemeriksaan terhadap sumber lain dan triangulasi waktu. Pemeriksaan atau pengecekan kembali derajat kepercayaan suatu informasi terhadap sumber lain diperoleh dari teman dekat kedua subjek penelitian. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan wawancara kepada subjek penelitian secara berkala.

##### **2. Member check**

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data

yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. *Member check* dilakukan setelah pengumpulan data selesai atau setelah mendapat kesimpulan. *Member check* dalam penelitian yaitu dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh terhadap kedua subjek penelitian.

### 3. *Peer Debriefing*

Melibatkan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai dari awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian adalah maksud dari *peer Debriefing*. *Peer debriefing* ini pun dapat melibatkan dosen pembimbing untuk memberi masukan dan kritik.

